

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ASAM MEFENAMAT DI KLINIK ADIBAH KABUPATEN BREBES

Yustina Haryani, Inur Tivani, Heni Purwantiningrum
Program Studi Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama,
Indonesia
e-mail: *1yustinaharyani@gmail.com

Abstrak

Article history:

Submission ...
Accepted ...
Publish ...

Nyeri merupakan salah satu gangguan kesehatan yang sering dialami oleh banyak orang di dunia dan memaksa penderitanya mengunjungi berbagai fasilitas kesehatan. Prevalensi nyeri di Indonesia menunjukkan angka yang sangat tinggi. Nyeri yang tidak ditangani dengan baik dapat memperparah kondisi fisik dan mental seseorang seperti depresi, kecemasan, delirium serta menurunnya kualitas hidup seseorang. Penggunaan obat asam mefenamat merupakan salah satu cara terapi dalam pengobatan nyeri karena cukup efektif dalam mengurangi rasa nyeri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan obat asam mefenamat di Klinik Adiba Kabupaten Brebes. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diperoleh sebanyak 98 resep dengan diagnosa pasien nyeri periode bulan Januari – Februari 2021. Sampel yang diperoleh sebanyak 98 resep dengan metode Total Sampling. Data dikumpulkan secara prospektif dengan analisa data univariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase penggunaan obat asam mefenamat terbanyak adalah usia remaja 12-25 tahun sebanyak 40%, dengan jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan 58%. Berdasarkan golongan nyeri terbanyak adalah nyeri sedang sebanyak 94,87%, serta keluhan terbanyak pada nyeri gigi sebanyak 29,59%. Pada penyerahan obat di Klinik Adibah Kabupaten Brebes sudah melaksanakan prinsip 5T (Tepat pasien, Tepat obat, Tepat dosis, Tepat rute, dan Tepat waktu).

Kata Kunci : Nyeri, Asam mefenamat, Klinik Adibah

Ucapan terimakasih kepada:

1. Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya
2. Bapak Nizar Suhendra, Amd, S.E, MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu apt. Sari Prabandari, S.Farm., MM selaku Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik

Pain is one of the health disorders that are mostly experienced by many people in the world, and this leads sufferers to visit various health facilities. The prevalence of pain in Indonesia shows a very high rate. Pain without proper ways of controlling can worsen individual physical and mental conditions such as depression, anxiety, delirium. Pain also causes some concerns related with quality of life. The use of mefenamic acid is one way of therapy for pains, because the medicine is considered as effective in reducing pain. The purpose of the study was to find out an overview of the use of mefenamic acid at Adibah Clinic, Brebes Regency. The study applied descriptive method using quantitative approach. The population and sample were taken from 98 doctors' prescriptions prospectively with pain diagnose in January to February 2021. Data were then tested using univariate analysis. Results of this study showed that mefenamic acid reached the most used pain relievers (40%) among females aged between 12 to 25 years old.

- Harapan Bersama.
4. Ibu Inur Tivani, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya guna memberikan pengarahan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir ini. *Based on most pain reliever group, the drug was the best choice for moderate pain as much as (94,8%). Toothache was the most patients using the drug (29.59%). In addition, drug delivery in Adibah Clinic Brebes has implemented the principles of 5T (Right Patient, Right Medicine, Right Dose, Right Flow and Right Time).*
 5. Ibu apt. Heni Purwantiningrum, M.Farm selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya guna memberikan pengarahan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir ini. **Keywords: Pain, Mefenamic Acid, Adibah Clinic**
 6. Bapak dan Ibu Dosen Farmasi Politeknik Harapan Bersama telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
 7. Kedua orang tua, bapak ibu dan keluarga yang telah mengorbankan banyak hal dan selalu memberi do'a serta motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
 8. Sahabat dan teman-teman seangkatan, senasib, dan seperjuangan khususnya kelas 6B.

Alamat korespondensi:
Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal
Gedung A Lt.3. Kampus 1
Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kode pos 52122
Telp. (0283) 352000
E-mail: parapemikir_poltek@yahoo.com

p-ISSN: 2089-5313
e-ISSN: 2549-5062

A. Pendahuluan

Nyeri merupakan salah satu gangguan kesehatan yang sering dialami oleh banyak orang di dunia dan memaksa penderitanya mengunjungi berbagai fasilitas kesehatan. Prevalensi nyeri di Indonesia menunjukkan angka prevalensi yang sangat tinggi. Secara global, diperkirakan prevalensi nyeri kepala atau sering di sebut juga nyeri ringan pada orang dewasa mencapai 50%. Dilaporkan bahwa orang dewasa berumur 18-25 tahun di dunia menderita nyeri pada satu tahun terakhir dan diantar populasi tersebut 30% menderita migrain, sedangkan lebih dari 70% populasi melaporkan menderita tension type headache (TTH) adalah nyeri kepala yang tumpul, rasa tertekan atau dijepit pada kepala. Tingginya pravelensi nyeri membuktikan bahwa nyeri masih diabaikan (Khairunisa, 2017). Nyeri yang tidak ditangani dengan baik dapat memperparah kondisi fisik dan mental seseorang seperti depresi, kecemasan, delirium serta menurunnya kualitas hidup seseorang karena tidak dapat beristirahat dan melakukan aktivitasnya dengan baik (Mangku, 2010). Selama ini terdapat dua jenis penanganan dalam nyeri terapi non farmakologi dan terapi farmakologi. Terapi farmakologi yang biasa digunakan untuk menghilangkan nyeri yaitu dengan menggunakan obat analgesik salah satu contoh obatnya yaitu asam mefenamat (Aisyah, 2017).

Asam Mefenamat adalah derivat antranilat dengan khasiat analgetis, antipiretis, dan anti radang yang cukup baik. Asam mefenamat yang terdapat dalam tablet antinyeri yang digolongkan sebagai NSAID (Non Steroidal Antiinflammatory Drugs) merupakan obat keras. Menurut SK Menkes tanggal 16 Januari 1964 No. 809/Ph/64/b obat keras hanya boleh dijual di apotik, Pedagang Besar Farmasi, dan dokter yang mempunyai surat ijin menyimpan obat (Pijiwati, 2015). Asam mefenamat yang merupakan salah satu Obat Wajib Apotik banyak digunakan oleh masyarakat pada

nyeri ringan sampai sedang, misalnya nyeri kepala, gigi, otot atau sendi (rema, encok), perut nyeri haid (dysmenorrhoe), nyeri akibat benturan atau kecelakaan (trauma). Pada nyeri berat seperti pembedahan atau fraktur (tulang patah) kerjanya kurang efektif. Efek samping yang sering terjadi yaitu menimbulkan gangguan lambung usus, reaksi alergi kulit dan tidak dianjurkan untuk anak-anak (Tan dan Raharja, 2010).

Klinik Adibah Kabupaten Brebes merupakan klinik bersalin yang juga dapat melayani pasien pada rawat jalan dengan jumlah kunjungan cukup ramai setiap harinya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menemukan banyaknya penggunaan obat analgesik khususnya untuk obat asam mefenamat yang meningkat pada pasien rawat jalan dapat di lihat dari data pasien dengan rata – rata penyakit nyeri ringan sampai sedang. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa obat asam mefenamat pada Klinik Adibah Kabupaten Brebes dikategorikan sebagai obat *fastmoving*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran penggunaan obat asam mefenamat di Klinik Adibah Kabupaten Brebes”.

B. Metode

Penelitian ini dilakukan di Klinik Adibah Kabupaten Brebes pada Periode bulan Januari-Februari 2021. Rancangan penelitian ini observasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini 98 resep, teknik sampling menggunakan *Total Sampling*.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Usia

Umur	Populasi	Persentase
Balita 0-5 Tahun	1	1%
Anak 6-11 Tahun	7	7%
Remaja 12-25 Tahun	39	40%
Dewasa 26-45 Tahun	32	33%
Lansia 46-65 Tahun	15	15%
Manula > 65 Tahun	4	4%
Total	98	100%

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Populasi	Persentase
Perempuan	57	58%
Laki-laki	41	42%
Total	98	100%

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Jenis Nyeri

Jenis Nyeri	Populasi	Persentase
Nyeri Ringan		
Sakit Kepala	5	5,10%
Jumlah	5	5,10%
Nyeri Sedang		
Sakit mata	6	6,12%
Sakit gigi	29	29,59%
Khitanan	2	2,04%
Nyeri haid	3	3,06%
Otot atau sendi	6	6,12%
Kecelakaan / benturan	23	23,46%
Nyeri lainnya	24	24,48%
Jumlah	93	94,87%
Total	98	100%

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan 5T

Ketepatan	Tepat	Tidak
Tepat Pasien	✓	-
Tepat Obat	✓	-
Tepat Dosis	✓	-
Tepat Rute	✓	-
Tepat Waktu Minum	✓	-

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 98 resep yang dijadikan populasi dan sebagai sampel. Pada penggunaan obat asam mefenamat ditinjau berdasarkan usia terbanyak pada remaja yaitu 40%, usia dewasa 33%, usia lansia 15%, anak-anak 7%, manula 4% dan usia balita 1%. Menurut penelitian yang dilakukan Apriliyani (2018) menyebutkan pada usia lebih dari 30 tahun, proses menua akan berjalan mengubah seseorang dewasa sehat menjadi orang yang mulai rapuh, mengalami penurunan hampir seluruh sistem fisiologis tubuh dan meningkatkan kerentanan seseorang terhadap penyakit. Namun penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian saat ini yang menunjukkan bahwa pada usia remaja antara 12-25 sebanyak 45% juga termasuk usia yang rentan terhadap penyakit. Faktor ini seperti jumlah pengunjung pasien yang datang dengan keluhan nyeri pada pasien remaja juga meningkat pada penggunaan obat asam mefenamat pada periode Januari – Februari

2021. Selain itu usia remaja termasuk kedalam usia produktif (15-64 tahun) dimana pada usia tersebut seseorang dapat terkena nyeri yang bisa disebabkan dari aktivitas yang dilakukan sehari – hari.

Hasil karakteristik berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah pada pasien perempuan dengan presentase 58% dan laki-laki 42%. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Apriliyani (2018) bahwa penggunaan obat analgesik terutama pada obat asam mefenamat adalah perempuan dengan 59% penelitian lain yang dilakukan Ramadani dkk (2017) pada pasien rawat intensif lain juga menunjukkan penggunaan obat analgesik paling banyak pada pasien perempuan dengan persentase 79%. Hal ini dapat disebabkan karena perempuan memiliki intensitas nyeri yang tinggi, ambang nyeri yang rendah serta kurang toleransi terhadap stimulus nyeri dari pada laki-laki. Selain itu pasien laki-laki memiliki sensitifitas nyeri yang lebih rendah dibanding perempuan atau kurang mengekspos nyeri yang dirasakan secara berlebihan dibandingkan perempuan (Harsono, 2011).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat asam mefenamat di Klinik Adibah Kabupaten Brebes, berdasarkan jenis nyeri ringan yang diperoleh 5 lembar resep (5,10%) dan nyeri sedang yang diperoleh 93 lembar resep (94,87%). Nyeri kepala termasuk nyeri ringan, karena nyerinya timbul sewaktu melakukan aktivitas sehari – hari dan hilang pada waktu tidur (Mangku, 2010). Nyeri lainnya termasuk nyeri sedang karena rasa nyeri timbul terus menerus aktivitas terganggu yang hilang pada waktu tidur (Mangku, 2010). Hal ini sesuai dengan Kementerian Kesehatan pada tahun 2009 yang menyatakan penyakit gigi menempati urutan kesembilan dari sepuluh penyakit terbesar di Indonesia. Persentase penduduk yang mempunyai masalah gigi menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes 2007 dan 2015 meningkat dari 23,2% menjadi 25,9%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menurut Surat Peraturan Direktur Rumah Sakit Nomor 294/Dir-SK/XII/2016, tahapan penyerahan obat harus meliputi pengecekan obat dengan 5 T (Tepat pasien, Tepat obat, Tepat dosis, Tepat rute, dan Tepat waktu). Indikator 5T (Tepat pasien, Tepat obat, Tepat dosis, Tepat rute, dan Tepat waktu) berdasarkan Standar Operasional

Prosedur di Klinik Adibah Kabupaten Brebes.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Gambaran Penggunaan Obat Asam Mefenamat Di Klinik Adibah Kabupaten Brebes “ pada periode Januari – Februari 2021 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan obat asam mefenamat berdasarkan umur terbanyak pada usia remaja 12-25 tahun sebesar 40%, penggunaan obat asam mefenamat berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 58%, dan berdasarkan golongan nyeri terbanyak adalah nyeri sedang sebanyak 94,87%, serta keluhan terbanyak pada nyeri gigi sebanyak 29,59%. Pada penyerahan obat di Klinik Adibah Kabupaten Brebes sudah melaksanakan prinsip 5T (Tepat pasien, Tepat obat, Tepat dosis, Tepat rute, dan Tepat waktu).

E. Pustaka

- Agustiawan, M., & Wijaya, A (2012). Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Pasien Rawat Jalan (Studi Kasus Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang). Dalam Seminar Nasional Informatika Medis (*SNIMed*).
- Aisyah, S. (2017). Manajemen Nyeri Pada Lansia Dengan Pendekatan Non Farmakologi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1).
- Alpuad, A. N. B. M. N (2017). Profil Penggunaan Analgesik Opioid Dalam Penanganan Kanker Serviks di RS Hasanuddin (*Skirpsi*). Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Anief, M. (2013). “Ilmu Meracik Obat” Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Apriliyani, W., (2018). Gambaran Penggunaan Obat Analgesik di Klinik Siti Hajar Kota Tegal (*KTI*). Politeknik Harapan Bersama Tegal, Tegal.
- Arianti, O, D.,(2016). Formulasi dan Uji Aktivitas Analgesik Sediaan Sirup Ekstrak Etanol Daun Seledri (*Karya Tulis Ilmiah*) . DIII Farmasi Politrknik Harapan Bersama, Tegal
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). Riset kesehatan

dasar 2013. Kementerian Kesehatan RI. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1995. Farmakope Indonesia, Edisi IV, Jakarta.

Febriana. 2015a. Uji efek Pemberian Asam Mefenamat Sebelum Pencabutan Gigi. Dalam *Jurnal Ilmiah Manado: Universitas Sam Ratulangi*, 4(2)

2015b. Durasi Ambang Nyeri Setelah Pencabutan Gigi. Dalam *Jurnal Ilmiah Manadon: Universitas Sam Ratulangi*, 4(1)

Harsono, (2010). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Nyeri Pasca Bedah Abdomen Dalam Konteks Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Ade Muhammad Djoen Sintang (Tesis). Universitas Indonesia, Depok.

Karinna, Rosma. (2019). Study Eksplorasi Manajemen Nyeri Pada Pasien Post Operasi Dengan Ventilasi Mekanik. *Jurnal keperawatan indonesia. Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro*. 3(3).

Katzung, G.B. 2012 “Farmakologi Dasar dan Klinik” *Salemba Medika*. Jilid 10

Kementerian Kesehatan. 1971. “SK Menteri Kesehatan Nomor 25/Kab/B.VII/71 Tentang Wajib Daftar Obat “

Kementerian Kesehatan. 1993, “Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 917/Menkes/Per/X1993 Tentang Wajib Daftar Obat Jadi”

Kementerian Kesehatan. (2011), “ Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 028/Menkes/Per/2011 Tentang Klinik”

Mangku, G., & Senaphati, T, G, A. (2010), *Buku Ajaran Anestesia dan Reanimasi*, Jakarta: Indeks

Marjoni, R., & Yusman (2017). *Farmasetika Dasar*. Jakarta : CV. Trans Info Media.

Mushsin, Ali. (2017). “Hubungan Tingkat Usia Dengan Disiplin Belajar Mahasiswa Madrasah Diniyah Semester VIII di Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum” *Akademia* 11. Jombang

Notoatmodjo, S, (2010). “Metode Penelitian Kesehatan” *Rineka Cipta*. Jakarta

Nugraheni, R. (2017), Analisis Pelayanan Rekam Medis di Rumah Sakit X

- Kediri Jawa Timur. *Jurnal Wiyata Penelitian Sains dan Kesehatan*, 2(2), 169-175.
- Pangalila, Kartika. (2016). “Perbandingan Efektivitas Pemberian Asam Mefenamat dan Natrium Diklofenak Sebelum Pencabutan Gigi Terhadap Durasi Ambang Nyeri Setelah Pencabutan Gigi”. *Jurnal e-GiGi* , 4(2)
- Pujiwati, Sri. (2015). Gambaran Kadar Asam Mefenamat Dalam Obat Antinyeri Yang Beredar Pada Warung-Warung Di Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung. Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang. *Jurnal Analis Kesehatan*, 4(1)
- Purba, J. S. (2010). Nyeri punggung bawah: Studi epidemiologi, patofisiologi, dan penanggulangan. *BNS*, 7(2), 85-93.
- Sastroasmoro, Sudigdo. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagung Seto.
- Sugiyono. (2012). “Metode penelitian pendidikan pendekatan, kualitatif dan R&D” Dalam, Bandung: Alfabeta
- Sulistiyana, C. S., & Brajamusti, J. S. (2016). Uji Perbandingan Efektivitas Analgesik Ekstrak Etanol Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) dengan Asam Mefenamat pada Mencit. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 3(4).
- Sinulingga, Khairunisa, 2017. “Hubungan Tingkat Stres dengan Nyeri Kepala”. *Jurnal Fakultas Kedokteran. Medan*, 2(1)
- Supardi, Sudiby, & Surahman. (2014). *Metodologi penelitian Untuk Mahasiswa farmasi*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Tan H.T., dan Raharja K., 2010. *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya*, Edisi VI, PT.Elex Media Komputindo, Jakarta..
- Tetuko, A. (2015). Pola Penggunaan Dan Persediaan Analgetik di Puskesmas Depok II dan Puskesmas Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 6(2).
- Utami, Kurnia (2012). Prinsip 5 benar dalam pemberian obat. Tangerang. Standar Nasional Akreditasi Rumah

Sakit,2016.